

RINGKASAN

Manajemen Penanganan Pasca Panen Alpukat Varietas Miki di UD. Mitra Tani Unggul Kecamatan Semboro Kabupaten Jember.

Eky Wulandari D31200323, Tahun 2023, 26 Halaman, Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember, Rizal Perlambang CNAWP, SE, MP (Dosen Pembimbing), Asroful Uswatun (Pembimbing Lapangan)

Magang merupakan syarat wajib kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Polije agar mendapatkan pengalaman kerja dan keterampilan khusus di dunia industri yang sesuai dengan bidangnya. Kegiatan magang dilakukan di UD. Mitra Tani Unggul selama 4 bulan mulai dari 1 Maret 2023 sampai 30 Juni 2023

Mitra Tani Unggul merupakan kebun buah sekaligus pembibitan dengan konsep 'nol residu' yang terletak di Dusun Rowotengu, Desa Sidomulyo, Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember. Konsep tersebut mencerminkan hasil budidaya dan penanganan pasca panen menggunakan Standard Operating Procedure (SOP) yang baik tanpa melibatkan pengawet, pupuk, serta pestisida kimia.

Alpukat miki merupakan salah satu jenis alpukat unggul khusus dataran rendah yang telah dikembangkan oleh Pusat Kajian Buah-buahan Tropika IPB dengan peneliti Dr. Sobir dan kawan-kawan. Tanaman alpukat miki ini merupakan buah berukuran besar yang rata-rata mencapai berat 400-600 gram/buah. Buah alpukat miki memiliki tampilan daging buah tebal berwarna kuning dan mempunyai manis tanpa getir.

Penanganan pascapanen adalah mencegah susut bobot, memperlambat perubahan kimiawi yang tidak diinginkan, mencegah kontaminasi bahan asing dan mencegah kerusakan fisik. Penanganan pascapanen pada buah alpukat miki antara lain proses *grading*, penimbangan, pemberian *net foam*, pemberian stiker dan pengemasan.